

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Potensi objek wisata Karang Anyar terhadap PAD adalah redistribusi karcis masuk setiap wisatawan yang akan masuk ke lokasi obyek wisata, penyewaan ban dengan harga sewa Rp. 5000, - Rp. 10.000 perbuahnya, akomodasi seperti penginapan dengan harga Rp. 20.000, sedangkan harga pondok-pondok berkisar Rp. 10.000 – 20.000, makanan dan minuman diwarung Rp. 8000,- menjadi Rp, 12.000, biaya parkir untuk roda 2 @ 2000 sedangkan roda 4 dipungut bayaran sebesar Rp. 5000,-, kamar ganti yang telah disediakan dengan biaya Rp. 2000,-/orang.
2. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan PAD yaitu promosi wisata, atraksi wisata dan menjalin kerjasama, yang ditunjang dengan kegiatan-kegiatan seperti pembuatan calender of event, iklan, dialog interaktif di radio dan TV, kerjasama dengan media cetak, dan sosialisasi ke masyarakat. Di samping itu ada berbagai cara yang lain yang telah dilakukan untuk memperkenalkan objek wisata dan budaya di Kabupaten Simalungun, seperti membangun sebuah pusat informasi, melaksanakan gerakan tanaman 1000 pohon, penataan tempat sampah, gerakan lomba bersih toilet, lomba warung wisata, menampilkan adat istiadat daerah setempat dan menjaga kebersihan lokasi pemandian.
3. Kontribusi Pendapatan dari Objek Wisata Karang Anyar Terhadap PAD, dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan asli daerah Kabupaten

Simalungun sebesar Rp. 52.000.000 dalam setahun, terbukanya lapangan pekerjaan bagi penduduk di sekitar tempat wisata, berkurangnya pengangguran.

B. Saran-Saran

1. Potensi objek wisata Karang Anyar hendanya tetap dijaga sehingga minat wisatawan yang datang berkunjung dari hari kehari dapat meningkat.
2. Strategi yang selama ini dilaksanakan dalam upaya meningkatkan PAD tetap ditingkatkan seperti strategi pemasaran yaitu dengan mempromosikan obyek-obyek wisata tersebut melalui berbagai media massa.
3. Sebaiknya obyek-obyek wisata tersebut harus terus di jaga, dirawat dan dilestarikan, agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga dapat member kontribusi untuk masyarakat sekitar, dan daerah kabupaten Simalungun, seperti dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan asli daerah, membuka lapangan bagi penduduk sekitar serta meningkatkan perekonomian daerah.